

SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN UNTUK PENGENDALIAN BIAYA

HERNAWATI PRAMESTI^{*)}

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Teknologi Solo

hernawatipram@gmail.com

ENDANG SATYAWATI

endsatya123@gmail.com

MEYRISKA CHINTYA DEVI

meyriskadevi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya pada CV Inti Motor. Penelitian ini menggunakan data primer dengan populasi seluruh karyawan CV. Inti motor Surakarta. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus dan diperoleh 37 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji asumsi klasik, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2)

Hasil dari penelitian ini untuk uji t menunjukkan hasil bahwa variabel sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya pada CV Inti Motor.

Kata kunci : sistem akuntansi manajemen, pengendalian biaya, kinerja keuangan.

MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS ON PRODUCT QUALITY COST CONTROL

HERNAWATI PRAMESTI

ENDANG SATYAWATI

MEYRISKA CHINTYA DEVI

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of management accounting systems on controlling costs at CV Inti Motor. This study uses primary data with a population of all employees of CV. Surakarta motor core. Sampling using the census method and obtained 37 research samples. The data analysis technique used is the validity test, classic assumption test, t test, and determination coefficient test (R^2)

Based on the results of this study for the t test show that the management accounting system variable has a positive and significant effect on controlling costs at CV Inti Motor.

Keywords : management accounting systems, product quality cost control, financial performance.

PENDAHULUAN

Tingkat persaingan dalam era globalisasi saat ini semakin tajam. Perkembangan teknologi yang semakin pesat sejalan dengan perubahan selera konsumen. Bagi suatu perusahaan atau bisnis, hal ini memunculkan tantangan dan peluang. Suatu perusahaan harus cepat beradaptasi dengan perubahan selera para konsumen agar produk yang mereka tawarkan dapat diterima. Mereka harus memanfaatkan kemampuan yang dimiliki serta melakukan inovasi-inovasi dalam menghasilkan suatu produk agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan bisnis.

Pengendalian biaya adalah suatu langkah yang diambil oleh manajemen untuk memastikan bahwa tujuan yang dibuat pada tahap perencanaan dapat dicapai dan untuk memastikan bahwa semua segmen fungsi organisasi dalam perilakunya konsistensi dengan kebijakan-kebijakan untuk pengawasan biaya yang efektif. Suatu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk pengendalian biaya yaitu dengan mengidentifikasi biaya-biaya yang termasuk kedalam biaya dan disusun dalam laporan biaya setiap periode. Pengendalian biaya dilakukan untuk melakukan efisiensi atau menekan biaya pekerjaan. Oleh, karena itu pengendalian biaya mempunyai peranan penting di CV. Inti Motor supaya dapat menghemat biaya sekecil mungkin.

Persaingan juga dihadapi oleh CV Inti Motor yang bergerak dalam bidang perdagangan. Perusahaan ini membutuhkan solusi dari akuntansi manajemen agar dapat bersaing di era saat ini. Perusahaan ini membutuhkan peningkatan daya saing melalui peningkatan pengendalian biaya. Hal ini bisa diperoleh antara lain melalui perbaikan, serta peningkatan implementasi sistem akuntansi manajemen. Perencanaan sistem akuntansi manajemen merupakan salah satu kunci perbaikan pengendalian biaya.

CV Inti Motor merupakan salah satu perusahaan di Surakarta yang menjual atau sebagai distributor penjualan *sparepart* motor. Usaha ini bertujuan untuk mencapai hasil penjualan yang tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut membutuhkan promosi yang baik serta penggunaan media sosial sebagai sarana memperluas pemasaran. Hal ini juga perlu dibarengi dengan efisiensi biaya dan mengurangi anggaran biaya yang sudah ditentukan. Hal ini dapat dilihat melalui sistem akuntansi manajemen untuk mencapai tingkat pengendalian biaya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem

Definisi sistem menurut Azhar Susanto (2017), adalah sebagai berikut: Sistem adalah kumpulan/ group dari sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

2. Pengertian Akuntansi

Pengertian Akuntansi menurut Catur Sasongko, dkk (2017) Akuntansi adalah bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan kepada manajer perusahaan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan (*stakeholder*). Maka dapat dikatakan bahwa akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi

3. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi manajemen (*accounting system*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian

kinerja dalam organisasi (Irene, 2019). Dari definisi tersebut, dapat dinyatakan bahwa sistem akuntansi adalah alat yang digunakan untuk mengorganisir dan merangkum semua data yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengawasi jalannya perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan atau tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

4. Faktor-faktor dalam Penyusunan Sistem Akuntansi

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan sistem akuntansi menurut Baridwan (2020) :

- Sistem akuntansi yang disusun ini harus mempunyai prinsip cepat yaitu bahwa sistem akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan, dan dengan kualitas yang sesuai.
- Sistem akuntansi yang disusun itu harus mampu memenuhi prinsip aman yang berarti bahwa sistem akuntansi harus dapat menjaga keamanan harta milik perusahaan maka sistem akuntansi harus disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan intern.
- Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip murah yang berarti biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga tidak mahal, dengan kata lain, dipertimbangkan biaya (*cost*) dan manfaat (*benefit*) dalam menghasilkan suatu informasi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor dalam penyusunan sistem akuntansi adalah sistem akuntansi yang akan disusun harus menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat menjaga keamanan harta milik perusahaan dan harus dapat mempertimbangkan biaya dan manfaat.

5. Tujuan Sistem Akuntansi

Tujuan umum penyusunan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016) :

- Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru Dalam perusahaan yang baru berjalan sangat dibutuhkan pengembangan sistem akuntansi. Pada perusahaan dibidang dagang, jasa, manufaktur sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi lengkap, hal ini berguna agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.
- Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Seringkali sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, mutu, ketepatan penyajian, dan struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga dengan sendirinya menuntut sistem akuntansi untuk bisa menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan perusahaan.
- Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan pertanggungjawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.
- Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Dalam hal ini informasi dapat dijadikan sebagai barang ekonomi yang mempunyai banyak manfaat, karena untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dari manfaatnya, maka sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyedia informasi tersebut.

Tujuan sistem akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada apakah sesuai atau belum dengan sistem pengendalian intern yang baik.

6. Biaya

Pengertian Biaya Menurut Mulyadi (2016) pengertian biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Manfaat biaya adalah untuk mengetahui harga pokok produk yang diproduksi dalam bulan tertentu, sebagai dasar pengambilan keputusan biaya dimasa yang akan datang, dan untuk memperjelas tugas wewenang dan tanggung jawab tiap-tiap manajer.

Biaya adalah faktor penting guna menjamin kemenangan perusahaan di persaingan pasar. Harga yang kompetitif hanya dihasilkan oleh produsen yang secara terus menerus melakukan perbaikan terhadap aktivitas penambahan nilai (*value-added activities*) bagi konsumen. Maka *cost effectiveness* merupakan salah satu faktor untuk memenangkan persaingan pasar jangka panjang. (Hernawati, 2021)

7. Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya adalah proses atau usaha yang sistematis dalam penetapan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, sistem informasi umpan balik, membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan menentukan dan mengatur penyimpangan-penyimpangan serta melakukan koreksi perbaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien dalam penggunaan biaya (Irene, 2019). Tujuan utama pengendalian biaya adalah untuk pengukuran dan perbaikan terhadap penggunaan biaya dengan membandingkan antara penggunaan biaya sebenarnya dengan biaya yang dianggarkan untuk mencapai efisiensi.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Nadia, Ventje dan Victorina (2016) sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya produk di CV Sarana Marine Fibreglass Manado dengan nilai koefisien yang signifikan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Wardani dan Irene (2019) sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengendalian biaya produksi. Hal ini menjadikan sistem akuntansi manajemen sebagai salah satu prediktor dari pengendalian biaya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini :

Ha : Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada CV Inti Motor.

METODE

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber Data Primer yaitu Menurut Widodo (2017) data primer merupakan data yang diperoleh dari responden kepada pengumpul data melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan di CV Inti Motor Surakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di CV Inti Motor Surakarta berjumlah 32 orang karyawan

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Kualitas Data terdiri dari : Uji validitas dan Uji Reabilitas
2. Uji Asumsi Klasik terdiri dari :
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Heteroskedastisitas
 - c. Uji Autokorelasi
3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Bentuk umum dari regresi linier berganda secara matematis adalah sebagai berikut : Widodo (2017),

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Keterangan:

Y = Pengendalian Biaya

X = Sistem Akuntansi Manajemen

β_0 = Konstanta

β_1 = koefisien Regresi untuk variabel bebas

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T) yaitu Uji t merupakan bentuk pengujian statistik yang memiliki tujuan untuk menguji apakah

ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Widodo (2017) menyatakan uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran responden dan masing-masing variabel. Hasil pengujian statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Descriptive Statistics

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	7	29	40	34.73	3.842
TOTAL_Y	7	30	40	36.86	2.750
Valid N (listwise)	7				

Sumber : Data diolah penulis (2022)

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Sistem Akuntansi Manajemen (X1)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi Manajemen

X	Rhitung	rtabel	kesimpulan
X1.1	0.4880	0.3246	Valid
X1.2	0.6780	0.3246	Valid
X1.3	0.7320	0.3246	Valid
X1.4	0.8300	0.3246	Valid
X1.5	0.5810	0.3246	Valid
X1.6	0.6320	0.3246	Valid
X1.7	0.8020	0.3246	Valid
X1.8	0.5710	0.3246	Valid
X1.9	0.5290	0.3246	Valid
X1.10	0.6210	0.3246	Valid

Sumber : Data diolah penulis (2022)

2) Uji Validitas Pengendalian Biaya (Y1)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengendalian Biaya

Y1	rhitung	Rtabel	kesimpulan
Y1.1	0.6870	0.3246	Valid
Y1.2	0.4340	0.3246	Valid
Y1.3	0.6870	0.3246	Valid
Y1.4	0.6270	0.3246	Valid
Y1.5	0.5750	0.3246	Valid
Y1.6	0.5890	0.3246	Valid
Y1.7	0.5600	0.3246	Valid
Y1.8	0.4260	0.3246	Valid
Y1.9	0.7080	0.3246	Valid
Y1.10	0.5800	0.3246	Valid

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Akuntansi Manajemen

Cronbach's Alpha	N of Items
0,756	4

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabel di atas nilai Cronbach' s Alpha $0,756 > 0,600$, maka data Sistem Akuntansi Manajemen dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Biaya

Cronbach's Alpha	N of Items
0,745	4

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabel di atas nilai Cronbach' s Alpha $0,745 > 0,600$, maka data Pengendalian Biaya dinyatakan reliabel.

3. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji KolmogorovSmirnov, jika nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari α (0.05) maka data terdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

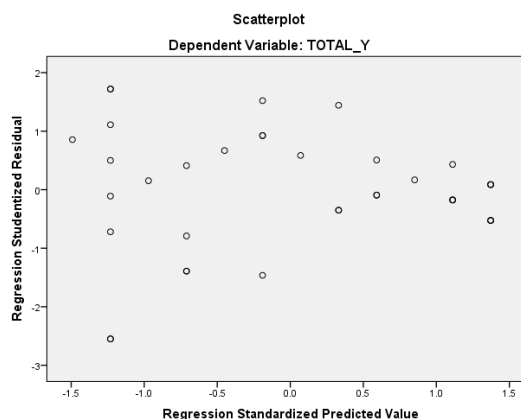
Model	Signifikansi	Keputusan
1	0,200	normal

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas data sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Heroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas Kinerja Keuangan



Gambar 1. Scatterplot

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

c) Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	DW	dL	Du	4-dU	keterangan
1	1,728	1,419	1,530	2,470	Bebas Autokorelasi

Sumber : Data diolah penulis (2022)

4. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Sederhana Kinerja Keuangan

Variabel	Koefisien Regresi
(Constant)	17,147
X1	0,568

Sumber : Data diolah penulis (2022)

5. Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Nilai t_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,030 dengan nilai df 35 (37-2), model regresi ini memiliki 37 sampel dengan 2 variabel (1 variabel bebas + 1 variabel terikat). Hasil uji t dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 9. Hasil Uji t Pengendalian Biaya

variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	sig	interpretasi
X1	7,702	2,030	0,000	H1 diterima

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil dari uji t diperoleh Sistem Akuntansi Manajemen diperoleh t_{hitung} sebesar 7,702 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan signifikansi Sistem Akuntansi Manajemen lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,177, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengendalian biaya. Sistem Akuntansi Manajemen sangatlah berpengaruh terhadap pengendalian biaya, karena bila sistem akuntansi manajemen di perusahaan itu baik maka biaya yang dikeluarkan juga akan terkendali.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan hasil uji sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengendalian biaya. Sistem Akuntansi Manajemen sangatlah berpengaruh terhadap pengendalian biaya, karena bila sistem akuntansi manajemen di perusahaan itu baik maka biaya yang dikeluarkan juga akan terkendali. Implementasi Manajemen Kualitas juga sangat berpengaruh terhadap pengendalian biaya, karena bila ada manajemen kualitas yang baik maka biaya yang dikeluarkan dapat terkendali dengan baik pula. Penelitian ini selaras dengan penelitian Nadia (2016) dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Iriene tahun 2019.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya dapat memilih tempat penelitian dan variabel penelitian lainnya seperti implementasi kualitas manajemen agar dapat memperluas objek penelitian serta mendapatkan perbandingan hasil penelitian, sehingga menambah referensi dari sumber maupun dari penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Susanto, 2017, *Sistem Informasi Akuntansi*, Cetakan pertama, Bandung, Lingga Jaya.
- Hernawati Pramesti, 2021, *Akuntansi Manajemen*. Cetakan pertama, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Irene Faurissa., 2019., Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Implementasi Manajemen Kualitas Terhadap Pengendalian Biaya Pada Pt. Panca Benua Rona Permai Pekanbaru., <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/11540/1/158330021%20-%20Irene%20Faurissa%20-%20Fulltext.pdf>.
- Janrilus Doli Butarbuta., 2017., Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Di Pt. Empat Saudara Manado., <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/17204/16753>.
- Isnay Jannatur Rizka., 2019., Peranan Biaya Dalam Mendukung Pengendalian Kualitas Produk Pada Ud. Mutiara Rasa Jember., https://www.researchgate.net/publication/332076867_Peranan_Biaya_Kualitas_dalam_Mendukung_Pengendalian_Kualitas_Produk_pada_UD_Mutiara_Rasa_Jember.
- Meriza Ayu Tiara. 2017., Analisis Pengendalian Kualitas Produk pada Dunkin Donuts Di Bandar Lampung., <https://www.coursehero.com/file/53634189/jurnal-PENGENDALIAN-KUALITAS-PRODUK-2pdf/>.
- Mulyadi., 2016., *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Edisi 4., Jakarta.
- Nadia Lanny Tengor, Ventje Ilat, Dan Victorina Z. Tirayoh., 2016., Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Biaya Produk Pada Cv. Sarana Marine Fiberglass Manado., https://Onesearch.id/Record/IOS1951.Article-11595?Widget=1&Repository_Id=117.
- Nur Fauziati., 2015., Analisis Pengawasan Mutu Produk dengan Menggunakan Metode Spc (Statistical Processing Control) Studi pada Percetakan Buana Raya Purwokerto., <http://repository.iain-purwokerto.ac.id/1519/>.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita., 2019., *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar*, Aplikasi untuk Riset, Salemba Empat., Jakarta.
- Suryadi Asep., 2016., Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Menggunakan Statistical Processing Control (SPC) pada PT. NGK. Skripsi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya., http://repository.ubharajaya.ac.id/597/6/201210215039_Asep%20Suryadi_Cover%20-%20Daftar%20Lampiran.pdf.
- Suwardjono., 2016., *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*, BPFE., Edisi Ketiga., Yogyakarta.
- Widodo., 2017., *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Rajawali Pers., Edisi 1., Jakarta.
- Yunitria Mawadah., 2018., Pengembangan Model Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Pengendalian Kualitas Produk Pada PT. Lucky Textile Semarang II Di Semarang., <http://203.89.29.50/index.php/sa/article/download/697/680>.
- Zaki Baridwan., 2020., *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ketiga., BPFE., Jogjakarta.